

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI

AN ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF ACCOUNTING ECONOMIC COURSE

Oleh: **Fitriani Fajar Sahwan**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

fitrianifajar@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Validitas, soal valid 23 butir (57,5%) dan soal tidak valid 17 butir (42,5%); (2) Reliabilitas, sebesar 0,74 Soal Seri A dan sebesar 0,78 Soal Seri B, sehingga termasuk soal baik karena koefisien Reliabilitas tinggi; (3) Tingkat Kesukaran dengan kriteria sedang, pada Soal Seri A 20 butir (50%) dan Soal Seri B 17 butir (42,5%); (4) Daya Pembeda dengan kriteria sangat baik dan baik, pada Soal Seri A 24 butir (60%) dan Soal Seri B 19 butir (47,5%); (5) Efektivitas Pengecoh dengan kriteria sangat baik, baik, dan cukup baik, pada Soal Seri A 23 butir (57,5%) dan Soal Seri B 22 butir (55%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh

Abstract

This research aims to know analyze validity, reliabiliyt, difficulty index, discrimination index, effectiveness distractor of the final examination items of Accounting Economic course at odd semester grade XII of IPS at SMA Negeri 4 Yogyakarta year 2014/2015. The data collected is documentation method. The data analysis technique used is quantitative descriptiven analysis. The result of this research shows that: (1) Validity, there are 23 valid items (57,5%) and 17are invalid items (42,5%). (2) Reliability, the A series of questions and B series has high-reliabilty level which are 0,74 and 0,78. (3) Difficulty index for category moderate question, on the A series of questions consist of 20 items (50%). Whereas, B series consist of 17 items (42,5%).(4) According to the discrimination index for category excellent and good, on the A series of questions consist of 24 items (60%). Whereas, B series consist of 19 items (47,5%).(5) Effectiveness of distractor for category excellent, good, and adequate, on the A series of questions consist of 23 items (57,5%). Whereas, B series consist of 22 items (55%).

Keywords: Validity, Reliability, Difficulty Index, Discrimination Index, and Effectiveness Distractor

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

kompetensi professional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan

kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kompetensi pedagogik, salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai setiap guru adalah evaluasi hasil belajar.

Menurut Zainal Arifin (2013: 2), “evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran”. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam menguasai setiap kompetensi dasar atau indikator materi yang telah dipelajari. Jika ditemukan sebagian besar peserta didik gagal, maka salah satu hal yang perlu dikaji kembali ialah instrumen penilaian hasil belajar, apakah instrumen penilaiannya terlalu sulit, atau apakah instrumen penilaiannya belum sesuai dengan indikatornya atau penggunaan bahasa soal yang tidak jelas. Instrumen penilaian baik tes maupun nontes seharusnya dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana ketercapaian belajar peserta didik dan seberapa besar keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian dan sebagai salah satu alat

(instrumen) pengukuran. Tes sebagai alat evaluasi yang paling sering digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan serangkaian soal-soal yang harus dijawab. Oleh karena itu, tes yang digunakan untuk evaluasi harus berkualitas agar mencerminkan kemampuan peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72), “sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis”. Tes yang memiliki persyaratan tes tersebut bisa digunakan dengan sebaik-baiknya, sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik dan alat ukur keberhasilan program pengajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177), secara garis besar tes dibedakan dalam dua bentuk, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Salah satu bentuk tes yang digunakan SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas XII IPS pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi adalah tes objektif (soal pilihan ganda) yang dibuat oleh guru sendiri. Soal pilihan ganda merupakan soal yang memiliki beberapa alternatif jawaban, dimana terdapat satu jawaban benar dan beberapa jawaban salah atau pengecoh (*distractor*). Soal tes buatan guru pada umumnya masih tidak diujicobakan sebelum digunakan, sehingga soal yang digunakan pada tes hasil belajar diragukan kualitasnya, oleh karena itu hasil

dari tes tersebut juga kemungkinan diragukan. Hal ini berakibat banyak butir soal yang digunakan tidak dapat mencerminkan pemahaman hasil belajar peserta didik secara nyata, disebabkan instrumen tidak disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang tidak akurat, akhirnya keputusan yang diambil dapat keliru, dan tentu saja keputusan demikian tidak bisa dipertanggungjawabkan. Diperlukan adanya suatu aktivitas penilaian terhadap soal tes, untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik, yaitu dengan kegiatan analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas butir soal yang baik, sehingga dapat digunakan kembali pada periode selanjutnya atau jika butir soal yang kurang baik, maka dapat dilakukan revisi, sementara untuk butir soal yang tidak baik, tidak perlu digunakan kembali. Untuk itu, butir soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya, memperbaiki kualitas butir soal dan meningkatkan mutu butir soal. Soal dikatakan baik apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* (Suharsimi Arikunto, 2013: 222).

Berdasarkan paparan di atas, kegiatan analisis butir soal idealnya

dilakukan dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes yang reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang ajeg apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan. Tingkat Kesukaran soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tes dikatakan mempunyai Daya Pembeda yang baik adalah soal yang mampu membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Efektivitas Pengecoh/*Distractor* soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Berdasarkan hasil obsevasi dengan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, pada 5 Desember 2015 diketahui bahwa permasalahan evaluasi juga dialami guru Ekonomi Akuntansi di mana guru jarang melakukan analisis butir soal atas soal yang dibuat, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan guru dalam teknik analisis butir soal. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal yaitu proses kegiatan analisis dirasa cukup sulit, membutuhkan waktu lama, dan perlu tingkat ketelitian yang baik dalam mengentri data.

Sejauh ini dalam menyusun soal guru cenderung mengambil soal-soal di buku-buku dan berdasarkan soal-soal periode sebelumnya, sementara soal-soal yang disimpan di bank soal belum diketahui kualitas butir soalnya. Oleh karena itu, soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester Gasal belum dianalisis, sehingga dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* belum diketahui. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan bekal apabila kelak menjadi pendidik di masa mendatang. Bagi guru, sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga kualitas butir soal diwaktu mendatang meningkat. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan

bagi sekolah terkait pembuatan tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di SMA N 4 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kemudian mendiskripsikan kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta dan objek penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Data dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi, kunci jawaban, kisi-kisi soal, silabus dan lembar jawab siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

a. Validitas

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui Validitas dari butir soal tes adalah teknik korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki

oleh *testee*, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan benar

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

p = proporsi *testee* yang menjawab benar

q = proporsi *testee* yang menjawab salah

(Anas Sudijono, 2015: 185)

Indeks korelasi *point biserial* (r_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah subjek yang diteliti. Soal dikatakan valid apabila r_{pbi} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung Reliabilitas tes hasil belajar bentuk objektif yaitu dengan menggunakan rumus belah dua sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas tes

r_{gg} = koefisien korelasi ganjil-genap

(separoh tes dengan separoh lainnya)

(Karno, 2003: 10)

Soal dikatakan reliabel atau memiliki Reliabilitas tinggi apabila koefisien Reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,70. Soal yang memiliki koefisien Reliabilitas kurang dari 0,70 dinyatakan tidak reliabel atau memiliki Reliabilitas rendah.

c. Tingkat Kesukaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran butir soal untuk bentuk soal objektif sebagai berikut:

$$TK = \frac{nB}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks tingkat kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

nB = jumlah siswa yang menjawab benar pada butir itu

(Karno To, 2003: 14)

N = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Interpretasi hasil perhitungan

Tingkat Kesukaran soal sebagai berikut:

0% - 15% = sangat sukar

16% - 30% = sukar

31% - 70% = sedang

71% - 85% = mudah

86% - 100% = sangat mudah

(Karno To, 2003: 15)

d. Daya Pembeda

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan indeks Daya Pembeda soal objektif yaitu:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

Intepretasi daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

negatif - 9% = sangat buruk

10% - 19% = buruk

20% - 29% = agak baik

30% - 49% = baik

50% ke atas = sangat baik

e. Efektivitas Pengecoh

Indeks pengecoh dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Kriteria Efektivitas Pengecoh

berdasarkan angka indeks pengecoh sebagai berikut:

76% - 125% sangat baik

51% - 75% atau 126% - 150% baik

26% - 50% atau 151% - 175% kurang baik

0% - 25% atau 176% - 200% jelek

Lebih dari 200% Sangat jelek

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Untuk menentukan kategori

Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan skala sebagai berikut:

- 1) Efektivitas Pengecoh butir soal dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.

- 2) Efektivitas Pengecoh butir soal dikatakan baik apabila tiga pengecoh berfungsi.
- 3) Efektivitas Pengecoh butir soal dikatakan cukup baik apabila dua pengecoh berfungsi.
- 4) Efektivitas Pengecoh butir soal dikatakan kurang baik apabila hanya satu pengecoh berfungsi.
- 5) Efektivitas Pengecoh butir soal dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam mencerminkan sejauh mana suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua segi yaitu dari segi rasional (Validitas isi) dan empirik (Validitas item).

Hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik.

Pengujian secara empirik atau aitem soal, Validitas Butir Soal Ujian Akhir

Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}). Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jumlah subjek pada Soal Seri A sebanyak 38 peserta didik dan jumlah subjek pada Soal Seri B sebanyak 36 peserta didik, maka apabila ditarik pada taraf signifikansi 5% ke dua soal menunjukkan standar nilai r_{tabel} sebesar 0,304. Hasil penelitian terhadap analisis Validitas butir soal berdasarkan standar apabila $Y_{pbi} \geq 0,304$ dapat diartikan butir soal tersebut valid, tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,304$ dapat diartikan butir soal tidak valid.

Hasil analisis berdasarkan Validitas item menunjukkan bahwa Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 17 soal (42,5%).

Tindak lanjut terhadap hasil analisis Validitas butir soal, butir soal yang dinyatakan valid dapat di dokumentasikan ke dalam bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya

dibuang, tetapi jika akan digunakan kembali sebaiknya direvisi.

Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah pengukur untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan dalam suatu instrumen tes. Analisis soal secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan indeks Reliabilitas soal. Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus belah dua.

Berdasarkan hasil analisis Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, pada Soal Seri A menunjukkan Reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,74 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi. Demikian pula pada reliabilitas Soal Seri B menunjukkan Reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,78 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Seri A dan Soal Seri B Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang sudah baik dan perlu dipertahankan.

Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar suatu soal, terhadap jumlah seluruh peserta tes. Butir soal dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah atau dinyatakan sedang. Soal yang terlalu mudah akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A yang berkategori sangat sukar berjumlah 4 butir soal (10%), berkategori sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sedang berjumlah 20 butir soal (50%), berkategori mudah berjumlah 8 butir soal (20%), dan berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%). Hasil analisis Tingkat Kesukaran Soal Seri B yang berkategori sangat sukar berjumlah 1 butir soal (2,5%), berkategori sukar berjumlah 2 butir soal (5%), berkategori sedang berjumlah 17 butir soal (42,5%), berkategori mudah berjumlah 13 butir soal (32,5%), dan

berkategori sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%).

Setelah melakukan indentifikasi butir-butir soal yang disesuaikan berdasarkan kategori derajat Tingkat Kesukaran. Menurut Anas Sudijono (2015: 376-378) tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh tester adalah sebagai berikut:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), bisa langsung dicatat dalam bank soal.
- b. Butir item dalam kategori sangat sukar dan sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh testee. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya sangat ketat (tes seleksi) sehingga dapat disimpan dalam bank soal tersendiri.
- c. Butir item dalam kategori sangat mudah dan mudah, juga ada tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak lagi dikeluarkan dalam tes hasil belajar; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri guna mengetahui faktor penyebab butir item dapat dijawab betul oleh hampir

semua testee. Setelah dilakukan perbaikan, item yang bersangkutan coba dikeluarkan kembali guna mengetahui derajat tingkat kesukaran item menjadi lebih baik atau tidak; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya longgar, dalam artian sebageian besar dari testee dinyatakan lulus dalam tes seleksi. Dalam kondisi ini, sangat bijaksana apabila butir item dalam kategori mudah dikeluarkan dalam tes seleksi tersebut.

Daya Pembeda

Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang menguasai materi dan siswa yang kurang menguasai materi. Hasil analisis Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A menunjukkan bahwa yang berkategori sangat buruk berjumlah 5 butir soal (12,5%), berkategori buruk berjumlah 8 butir soal (20%), berkategori agak baik 3 butir soal (7,5%), berkategori baik berjumlah 10 butir soal (25%) dan berkategori sangat baik berjumlah 14 butir soal (35%). Hasil analisis Daya Pembeda Soal Seri B menunjukkan bahwa yang berkategori sangat buruk berjumlah 6 butir soal (15%), berkategori buruk berjumlah 5 butir soal

(12,5%), berkategori agak baik 10 butir soal (25%), berkategori baik berjumlah 6 butir soal (15%) dan berkategori sangat baik berjumlah 13 butir soal (32,5%).

Menurut Anas Sudijono (2015: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis Daya Pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya pembeda baik dan sangat baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.
- b. Butir item dengan daya pembeda rendah, ada dua kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak. (2) Dibuang (didrop).
- c. Butir item yang angka indeks diskriminasinya bertanda negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan kembali, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh (*Distractor*) diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun. Berdasarkan pola sebaran jawaban dapat

ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.

Hasil analisis Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa Soal Seri A menunjukkan bahwa terdapat 4 butir soal (10%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 9 butir soal (25,5%) yang memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 12 butir soal (30%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 5 butir soal (12,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Hasil analisis Efektivitas Pengecoh untuk Soal Seri B menunjukkan bahwa terdapat 3 butir soal (7,5%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 6 butir soal (15%) yang memiliki pengecoh baik, 13 butir soal (32,5%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 11 butir soal (27,5%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 7 butir soal (17,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah di analisis Pengecohnya yakni sebagai berikut (Anas Sudijono. 2015: 417).

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
 - 1)Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2)Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3)Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4)Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.
- yang valid berjumlah 23 butir (57,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 17 butir (42,5%).
- b. Ditinjau dari segi Reliabilitas, pada Soal Seri A termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu 0,74. Pada Soal Seri B termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu 0,78.
 - c. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat sukar berjumlah 4 butir (10%), sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 20 butir (50%), mudah berjumlah 8 butir (20%), dan sangat mudah berjumlah 7 butir (17,5%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal sangat sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang berjumlah 17 butir (42,5%), mudah berjumlah 13 butir (32,5%), dan sangat mudah berjumlah 7 butir soal (17,5%).
 - d. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat buruk berjumlah 5 butir (12,5%), buruk berjumlah 8 butir (20%), agak baik berjumlah 3 butir (7,5%), baik berjumlah 10 butir (25%) dan sangat baik berjumlah 14 butir (35%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal berkategori sangat buruk berjumlah 6 butir (15%), buruk berjumlah 5 butir (12,5%), agak baik berjumlah 10 butir (25%), baik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini:

- a. Ditinjau dari segi Validitas Soal Seri A dan Soal Seri B, menunjukkan soal

berjumlah 6 butir (15%) dan sangat baik berjumlah 13 butir (32,5%).

- e. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh/*Distractor*, pada Soal Seri A yang termasuk soal berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10%), baik berjumlah 9 butir (22,5%), cukup baik berjumlah 10 butir (25%), kurang baik berjumlah 12 butir (30%), dan tidak baik berjumlah 5 butir (12,5%). Pada Soal Seri B yang termasuk soal berkategori sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%), baik berjumlah 6 butir (15%), cukup baik berjumlah 13 butir (32,5%), kurang baik berjumlah 11 butir (27,5%), dan tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%).

Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri Dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektivitas Pengecoh (*Distractor*) terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal yang berkualitas baik dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak baik, sebaiknya dilakukan revisi dengan memperhatikan penyebab soal menjadi tidak baik.

- b. Butir soal yang sudah direvisi diujikan kembali pada tes yang akan datang. Apabila kualitasnya menjadi baik sebaiknya dimasukkan kedalam bank soal dan apabila tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi pada tes yang akan datang.
- c. Guru dan peneliti yang lain harus memperhatikan program aplikasi apa yang digunakan dalam menganalisis, karena setiap program aplikasi harus diperkuat oleh kajian teori dari para ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes (Pengantar ke Program komputer Anates)*. Edisi Ke-2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasaya.
- Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.